

PENGELOLAAN PASAR NAGARI SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI NAGARI PADA PASAR BARU KENAGARAN IV KOTO PULAU PUNJUNG

Ulsi Dwi Yanti^{1(a)}, Adil Mubarak^{2(b)}

^{1,2}Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

^{a)}ulsidwiyanti25@gmail.com, ^{b)}adilmubarakfis.unp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

07-06-2022

Diterbitkan Online:

10-12-2022

Kata Kunci:

Pengelolaan Pasar Nagari,
Sumber Pendapatan Asli
Nagari

Keywords:

Nagari Market Management,
Nagari's Original Source of
Revenue

Corresponding Author:

ulsidwiyanti25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pasar nagari sebagai sumber pendapatan asli nagari pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung dan Kantor Wali Nagari IV Koto Pulau Punjung. Informan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi Sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung sudah melaksanakan indikator dari pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi, namun dalam pelaksanaan tersebut masih belum maksimal karena adanya kekurangan dalam masing-masing indikator pengelolaan. Sebagai sumber pendapatan asli nagari Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung sudah memberikan kontribusi kepada penyelenggaraan pemerintahan nagari

ABSTRACT

This research aims to find out the management of nagari market as a source of income in the Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The research was conducted at the Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung and the Office of the Guardian of Nagari IV Koto Pulau Punjung. Research informants are determined by purposive sampling techniques. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection is carried out by means of interviews, documentation studies and observation. Test the validity of the data using triangulation techniques. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation, data verification. The results showed that the management of Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung has implemented indicators of management, namely planning, organizing, implementing, controlling and evaluating, but in the implementation it is still not optimal because of the shortcomings in each management indicator. As the original source of income nagari Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung has contributed to the implementation of nagari government.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v1i4.22>



PENDAHULUAN

Pasar nagari merupakan sebuah pasar tradisional yang dimiliki oleh nagari sebagai sumber kekayaan nagari yang mana dikelola oleh pemerintahan nagari untuk menopang perekonomian masyarakat nagari. (Hanafie, 2016) Pasar nagari merupakan aset nagari yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi di nagari, peran pasar nagari antara lain yaitu sebagai entitas ekonomi, yang merupakan penggerak perekonomian nagari melalui kegiatan perdagangan, industri dan jasa, sebagai entitas sosial yang merupakan sarana yang sangat kuat untuk mempertahankan budaya dan nilai sosial dalam nagari seperti gotong royong, kebersamaan dan kekeluargaan, serta sebagai aset pembangunan yang merupakan salah satu sumber untuk Pendapatan Asli Nagari (PAN) yang mana pendapatan tersebut berasal dari retribusi para pedagang dan pelaku jasa yang beraktifitas di dalam dan sekitar pasar nagari.

Salah satu pasar nagari yang dikelola oleh pemerintah nagari adalah Pasar Baru Pulau Punjung yang terletak di Kenagarian IV Koto Pulau Punjung, pasar nagari ini aktif beroperasi dua kali seminggu yaitu pada hari Jum'at dan hari Minggu, pasar nagari ini telah beroperasi sejak tahun 2002, hingga saat ini masyarakat menamakan dengan Pasar Baru. Pasar Baru ini dikelola oleh pemerintah nagari dengan membentuk pengurus pasar yang dibentuk oleh Wali Nagari berdasarkan Peraturan Nagari IV Koto Pulau Punjung No 01 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Nagari IV Koto Pulau Punjung No 02 tahun 2017 tentang Pendapatan Asli Nagari.

Pasar Baru Pulau Punjung ini sudah beroperasi sejak tahun 2002, artinya pasar ini sudah beroperasi selama 20 tahun dengan luas lahan lebih kurang 2 Ha, hingga saat ini pasar ini memiliki 400 kios dan 800 pedagang kaki lima. 20 tahun beroperasi merupakan waktu yang cukup lama dalam sebuah pengelolaan pasar. Pasar Baru Pulau Punjung sebagai aset dan kekayaan nagari seharusnya bisa menjadi pemasukan bagi pendapatan asli nagari untuk menunjang perekonomian masyarakat nagari. Untuk itu pasar nagari seharusnya dikelola dengan baik agar menjadi sumber pendapatan asli nagari yang mumpuni.

Dalam pengelolaannya pasar Baru kenagarian IV Koto Pulau Punjung ini masih banyak mengalami hambatan-hambatan dan permasalahan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, permasalahan yang ditemukan

yaitu Kesadaran dari masyarakat pasar yang kurang dan tidak mengindahkan aturan-aturan dan arahan yang telah diatur oleh pengurus pasar. Pasar Baru Pulau Punjung memiliki fasilitas-fasilitas yang masih kurang terawat, pedagang - pedagang kaki lima yang berjualan dibahu jalan bahkan ditengah jalan sehingga menghambat pembeli dalam berinteraksi dengan penjual sehingga membuat keadaan menjadi sesak, adanya penjual nakal yang tidak berjualan di tempat yang telah disediakan dan lebih memilih untuk berdagang di tempat yang menurut mereka bagus sehingga los-los yang telah di sediakan tidak terpakai yang pada akhirnya sampah-sampah menumpuk seperti los ikan, bahkan ada penjual makanan yang berjualan ditempat-tempat yang tidak semestinya seperti berjualan didekat los yang tidak terpakai yang mana telah menumpuk banyak sampah disana. nagari tersebut. Sehingga dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung dan Kantor Wali Nagari IV Koto Pulau Punjung. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi Sumber*. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung

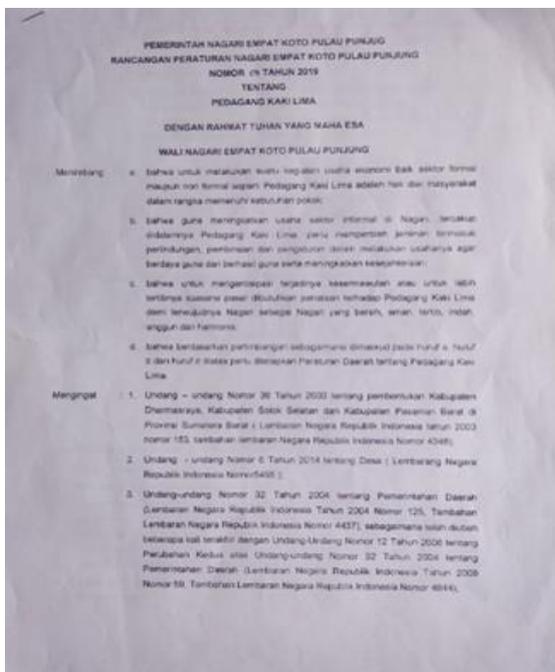
Pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung terus dilakukan oleh pemerintah nagari IV Koto Pulau Punjung agar terus menjadi penopang ekonomi masyarakat nagari IV Koto Pulau Punjung. Untuk itu pengelolaan pasar Baru nagari IV Koto Pulau Punjung dilihat dari indikator pengelolaan menurut P.Siagian dan G.R Terry dalam (Badrudin, 2015), yang mana indikator pengelolaan terdiri lima, yaitu:

a) Planning (Perencanaan)

Dalam perencanaan penting untuk menetapkan arah dan tujuan dari organisasi mulai dari visi, regulasi hingga pelaksanaan suatu program.

Perencanaan terhadap pengelolaan pasar nagari IV Koto Pulau Punjung dilaksanakan pada saat rapat anggaran nagari di bulan Desember, perencanaan tersebut berupa rancangan peraturan nagari mengenai pedagang kaki lima, yang mana di rancang oleh wali nagari, badan musyawarah nagari dan pengelola pasar yang bertujuan untuk kondisi pasar yang lebih rapi dan nyaman. Selain kebijakan mengenai pedagang kaki lima tersebut hal-hal yang di bahas sebagai bentuk perencanaan pasar baru sebagai sumber pendapatan asli nagari adalah membahas mengenai pendapatan pasar, fasilitas yang dibutuhkan., selain hal tersebut belum ada perencanaan program untuk pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung, Adapun program vaksin yang dilaksanakan di pasar Baru sejak pandemi covid 19 adalah program dari wali nagari yang bekerja sama dengan puskesmas pelaksana dan polisi sektor pulau punjung.

Gambar 1. Rancangan Peraturan Nagari tentang Pedagang Kaki Lima



b) Organizing (pengorganisasian)

Pengorganisasi dalam pengelolaan merupakan hal penting, pengorganisasian dilakukan dengan membagi, menetapkan, dan

mengelompokkan pekerjaan serta mendelegasikan wewenang kepada orang yang ahli dibidangnya.

Pengorganisasian dalam pengelolaan pasar Baru kenagarian IV Koto Pulau Punjung yaitu tidak adanya syarat yang spesifik dalam pengelompokan kerja, satu-satunya syarat dalam pengelompokan kerja di Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung adalah untuk petugas parkir yang mana syaratnya petugas yang bekerja harus mengetahui mengenai perparkiran, selain itu untuk petugas lain seperti petugas keamanan, petugas karcis dan petugas kebersihan tidak ada syarat yang spesifik.

Gambar 2. Susunan Pengurus Pasar tahun 2022

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	BUNN EKA PUTRA	Ketua	Jorong Pulau Panjang
2	ROBY JAFAR	Sekretaris	Jorong Bahau Pulau
3	YEFFI ZENNI	Anggota	Jorong Simpang Pagar
4	ZUMAIRI	Petugas Karcis	Jorong Taratak
5	MAGHDI'S	Petugas Karcis	Jorong Padang Duri
6	ANTOS RAMBON	Petugas Karcis	Jorong Tanjung Limau
7	JAMET	Petugas Karcis	Jorong Pulau Panjang
8	YEFFI ASMAN	Petugas Karcis	Jorong Pulau Panjang
9		Petugas Karcis	Jorong
10	KISA	Petugas Karcis	Jorong Pulau Panjang
11	JUNAIDI	Petugas Karcis	Jorong Talak
12	ZULKIFLI	Petugas Parkir Mobil	Jorong Pasar Pulau Panjang
13	EFFENDI	Petugas Karcis Hari Jumat	Jorong Kabang Panjang
14	APRILIN	Petugas Parkir Roda Dua	Jorong Simpang Pagar
15	JUMALZAR	Petugas Parkir Roda Dua	Jorong Padang Duri
16	HIDAYAT	Petugas Parkir Roda Dua	Jorong Tanjung Limau
17	YASRI	Petugas Parkir Roda Dua	Jorong Padang Duri
18	JUNI HARDI	Petugas Parkir Roda Dua	Jorong Padang Duri
19	ANDI WARDIS	Petugas Parkir Roda Dua	Jorong Pasar Pulau Panjang
20	ARIPIN	Petugas Parkir Roda Dua	Jorong Pulau Panjang

c) Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan dilakukan setelah menetapkan perencanaan, pelaksanaan dalam manajemen disebut juga dengan implementasi program.

Pelaksanaan yang ada dalam pengelolaan pasar nagari sebagai sumber pendapatan asli nagari pada Pasar Baru kenagarian IV Koto Pulau Punjung yaitu:

1) Penataan tempat

Petugas pengelola pasar dan wali nagari menata tempat-tempat untuk para pedagang berdasarkan jenis jualan yang dijual.

2) Pelaksanaan peraturan pasar

Peraturan yang dalam pelaksanaan pengelolaan pasar Baru nagari IV Koto Pulau Punjung adalah peraturan nagari IV Koto pulau Punjung tahun 2019 mengenai pedagang kaki lima, adapun peraturan tersebut berisi pedagang hanya bisa berjualan dilokasi yang telah ditetapkan oleh pengurus pasar, pedagang tidak boleh mengganti lokasi tanpa izin dari pengurus pasar, pedagang juga harus menyediakan tempat cuci yang bersih dan sehat serta menyediakan tempat limbah. Jika terjadi pelanggaran oleh pedagang maka pedagang akan dikenakan teguran secara lisan, jika terjadi lagi maka akan ditegur secara tulisan, jika terjadi lagi untuk ketiga kalinya maka pedagang akan mendapat denda sebesar Rp. 1.000.000/hari dan penyitaan barang dagangan oleh petugas pasar.

- 3) Pelaksanaan tugas oleh petugas pasar
Untuk pelaksanaan pembagian karcis, ada sepuluh orang petugas karcis yang membagikan karcis dilokasi yang berbeda, Adapun harga untuk satu karcis adalah Rp. 5000 baik untuk pedagang ditoko maupun pedagang kaki lima, uang tersebut digunakan untuk keperluan K3 pasar yaitu keindahan, kebersihan dan keraiplan pasar.

Gambar 3. Karcis K3



- 4) Penyediaan fasilitas pasar
Wali nagari dan petugas pasar menyediakan kantor sebagai pusat kerja pengelola pasar, selain itu wali nagari dan pengelola pasar juga menyediakan toko sewa dan tempat untuk pedagang kaki lima, MCK, sedangkan untuk petugas pasar disediakan pengeras suara yang berguna untuk pelaksanaan tugas dipasar.

Gambar 4. Kantor Pengelola Pasar



- 5) Kebersihan pasar
Petugas pengelola pasar bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup untuk menyediakan armada angkut sampah yang mengangkut sampah empat kali dalam seminggu.

d) *Controlling* (Pengendalian)

Pengendalian dalam pengelolaan pasar nagari IV Koto Pulau Punjung yaitu pengendalian internal. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2006:248) dalam (Badrudin, 2015, pp. 219-220) yaitu *Internal control* (pengendalian internal), adalah pengendalian yang dilakukan oleh seorang atasan kepada bawahannya, yang meliputi pelaksanaan tugas, prosedur kerja dan kedisiplinan karyawan. Dalam pengelolaan pasar Baru IV Koto Pulau Punjung pengendalian dilakukan oleh Wali Nagari dan Ketua Pengelola Pasar yang langsung melihat ke Pasar saat pasar beroperasi.

e) *Evaluation* (Evaluasi)

Dalam pengelolaan evaluasi merupakan hal yang penting, karna melalui evaluasi organisasi bisa melihat sejauh mana keberhasilan suatu program dan dapat mengambil langkah atau keputusan selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Evaluasi dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung dilaksanakan pada rapat anggaran nagari diakhir tahun, pendapatan dari pengelolaan pasar sudah dimasukkan ke dalam pendapatan asli nagari dalam anggaran pendapatan belanja nagari. Pada rapat anggaran ini dibahas kekurangan dalam pengelolaan pasar nagari dan dilihat apakah pendapatan nagari dari pasar mengalami kenaikan atau penurunan.

Gambar 5. Dokumentasi Rapat Anggaran Tahun 2022



Pendapatan Nagari Dari Pengelolaan Pasar Baru IV Koto Pulau Punjung

Pendapatan asli nagari yang dihasilkan dari pengelolaan pasar Baru IV Koto Pulau Punjung yang peneliti uraikan dalam pembahasan berikut ini:

- a) Pengelolaan pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung telah memberikan kontribusi kepada penyelenggaraan pemerintahan nagari meskipun pendapatan tersebut menurun dalam kurun waktu empat tahun terakhir, adapun hasil yang diperoleh dari pendapatan pasar digunakan untuk kepentingan nagari seperti operasional kantor wali nagari, kegiatan operasional Bamus Nagari, kegiatan operasional LPM, kegiatan operasional KAN, kegiatan operasional PKK, kegiatan operasional niniak mamak dan kegiatan operasional keamanan oleh Babinsa dan Babinkamtibmas.

Gambar 6. Bentuk Kegiatan Bersumber dari PAN

Kategori	Detail Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1. Kegiatan Operasional KAN	Operasional KAN	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Operasional KAN	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Operasional KAN	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Kegiatan Operasional PKK	Operasional PKK	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Operasional PKK	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Operasional PKK	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Kegiatan Operasional Niniak Mamak	Operasional Niniak Mamak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Operasional Niniak Mamak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Operasional Niniak Mamak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
4. Kegiatan Operasional Keamanan	Operasional Keamanan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Operasional Keamanan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Operasional Keamanan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

- b) Terjadi penurunan pendapatan dari pasar dari tahun 2019-2021 akibat pandemic covid-19

Table 1. Pendapatan Asli Nagari dari pengelolaan pasar 2017-2021

Tahun	Jumlah Pendapatan Pasar Baru Kenag. IV Koto Pulau Punjung
2017	Rp. 43.200.000
2018	Rp. 48.000.000
2019	Rp. 40.280.000
2020	Rp. 33.450.000
2021	Rp. 33.450.000

Sumber : Kantor Wali Nagari IV Koto Pulau Punjung 2022

Dalam prakteknya pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Nagari pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung sesuai dengan teori G.R Terry dan S.P Siagian yang menyebutkan dalam suatu pengelolaan ada indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi, namun dalam pelaksanaannya ada indikator belum maksimal, seperti tidak adanya perencanaan program yang baik untuk kemajuan pasar nagari IV Koto Pulau Punjung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penelitian “Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung” adalah sebagai berikut:

Dalam pengelolaan pasar nagari sebagai sumber pendapatan asli nagari pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung telah menerapkan indikator pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dan temuan peneliti serta membandingkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini maka disimpulkan bahwa pengelolaan Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung sudah melaksanakan indikator dari pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi, namun dalam pelaksanaan

tersebut masih belum maksimal karna adanya kekurangan dalam masing-masing indikator pengelolaan.

Sebagai sumber pendapatan asli nagari Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung sudah memberikan kontribusi kepada penyelenggaraan pemerintahan nagari.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. (2015). *Dasar - Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Ekaputra, E. G., Syamsurizaldi, Stiyanto, E., Saputra, D., Gustian, H., Wardiman, D., . . . Hafidz, M. (2018). *Data & Informasi Manfaat Dana Desa Di Provinsi Sumatera Barat*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Infomasi, Kementrian Desa, Pengembangan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI dan LP2M UNAND.
- Hanafie, S. R. (2016). Strategi Optimalisasi Pasar Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Desa Di Kabupaten Pasuruan Tahun 2016. *16 No 1*, 62.
- Hidayati, Y. (2020). Pengelolaan Pasar Ternak Sebagai Kekayaan Nagari Di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. *MENARA Ilmu, XIV No 01*, 137.
- Ibrahim. (2009). *Tambo Alam Minangkabau Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang*. Bukit Tinggi: Kristal Multimedia.
- Kemal, I. (2009). *Pemerintahan Nagari Minangkabau & Perkembangannya Tinjauan Tentang Kerapatan Adat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Daerah Sumatera Barat No 7 Tahun 2018 tentang Nagari
- Peraturan Bupati Dharmasarya No 07 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Penyusunan APB Nagari
- Peraturan Nagari IV Koto Pulau Punjung No 01 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Nagari IV Koto Pulau Punjung No 02 Tahun 2017 Tentang Pendapatan Asli Nagari